



## **Pernikahan Dini**

Mampukah Meena membantu sepupunya yang akan dinikahkan sebelum menginjak usia yang diperbolehkan?



Pernikahan Dini  
UNICEF

---

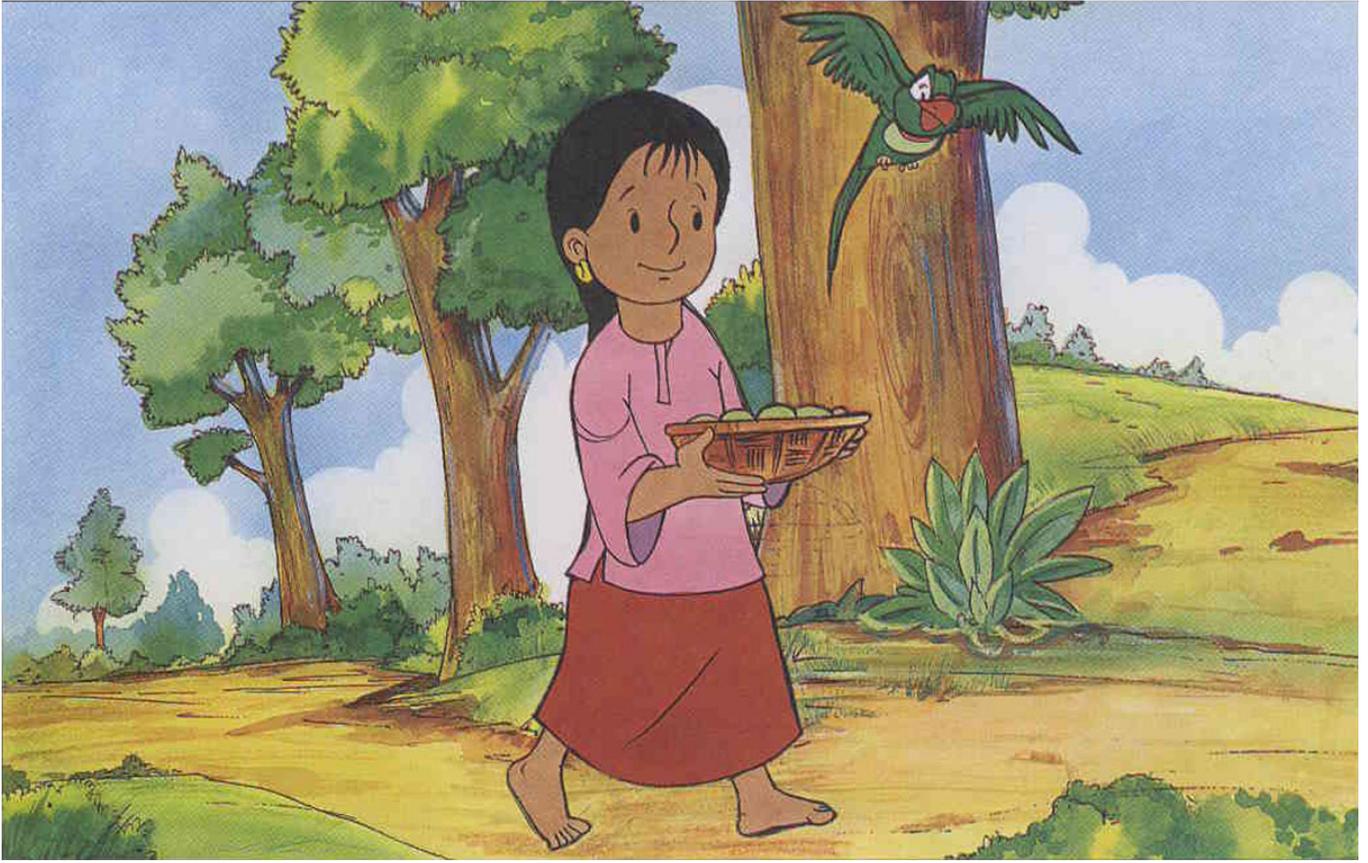
# Let's Read



**The Asia Foundation**



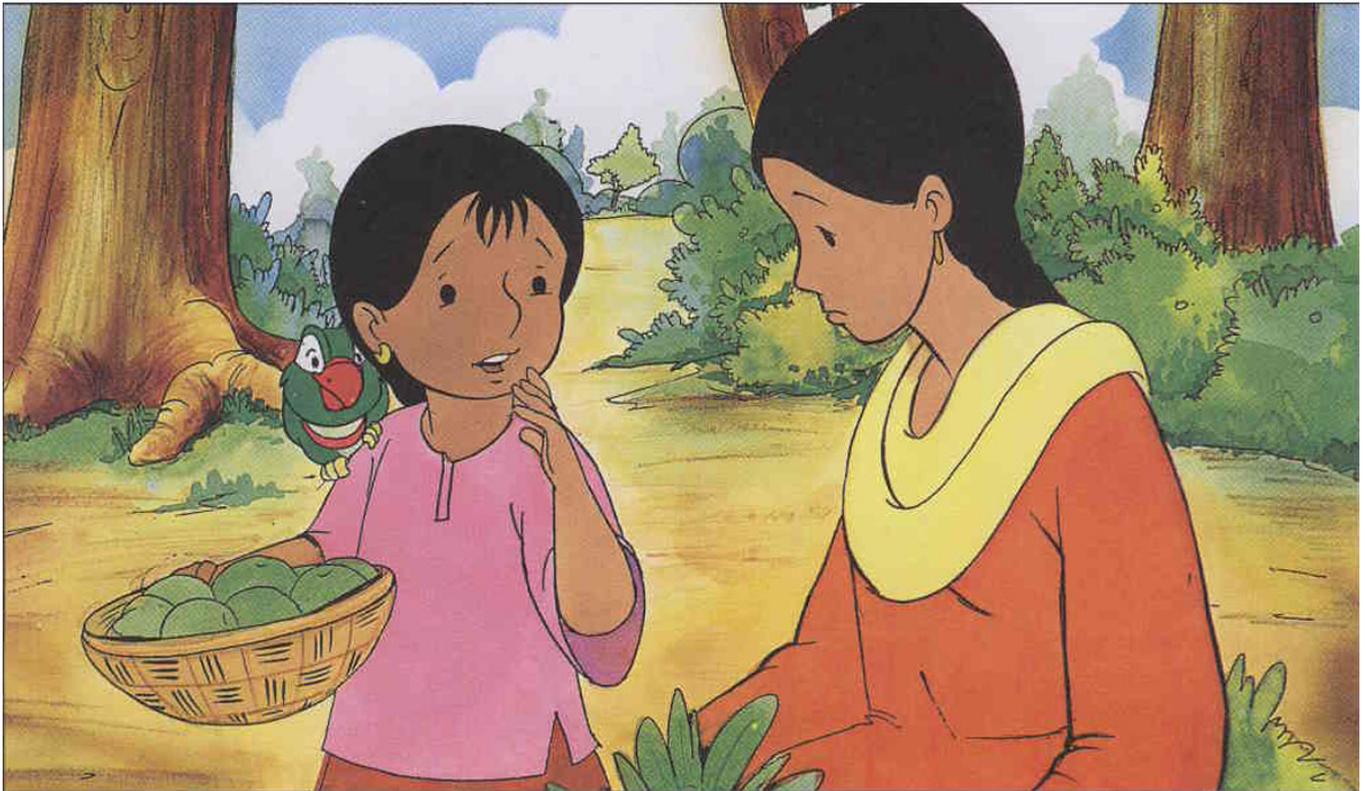
Meena, seorang gadis kecil. Ia tinggal di sebuah desa bersama orang tua, nenek, adik laki-laki yang bernama Raju, dan adik bayi perempuan bernama Rani. Ia juga mempunyai sahabat, seekor kakaktua bernama Mithu. Dalam banyak hal, Meena sama seperti anak-anak seusianya. Ia ramah, tapi tidak malu bertanya. Ikutilah petualangan Meena saat ia tertawa, memanjat pohon, bertanya dan memecahkan masalah, hingga berbagi banyak hal yang bisa dilakukan oleh seorang gadis kecil.



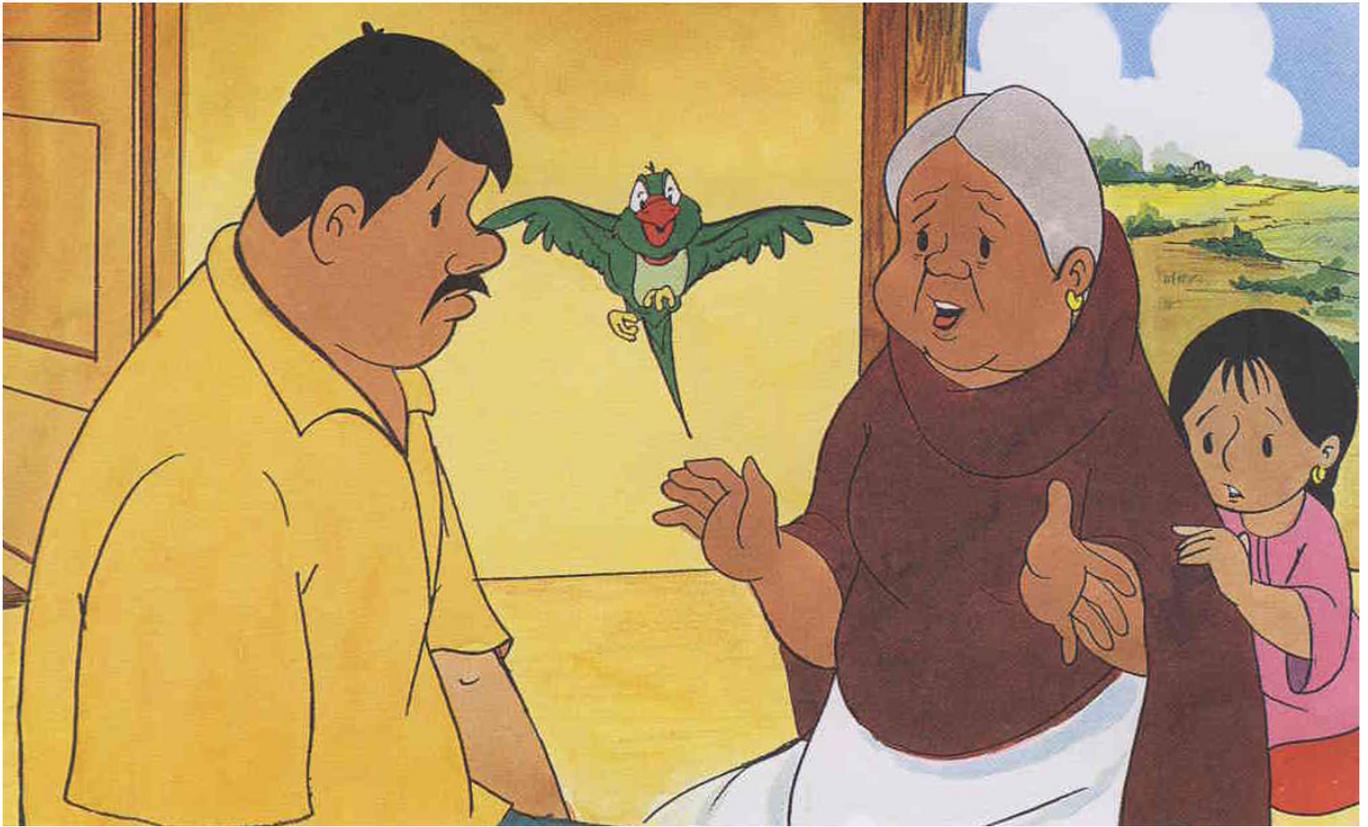
Suatu hari, Meena berkunjung ke rumah sepupunya, Rita. Ia membawa sekeranjang besar buah mangga matang. Seperti biasa, ia ditemani Mithu, burung kakaktuanya.



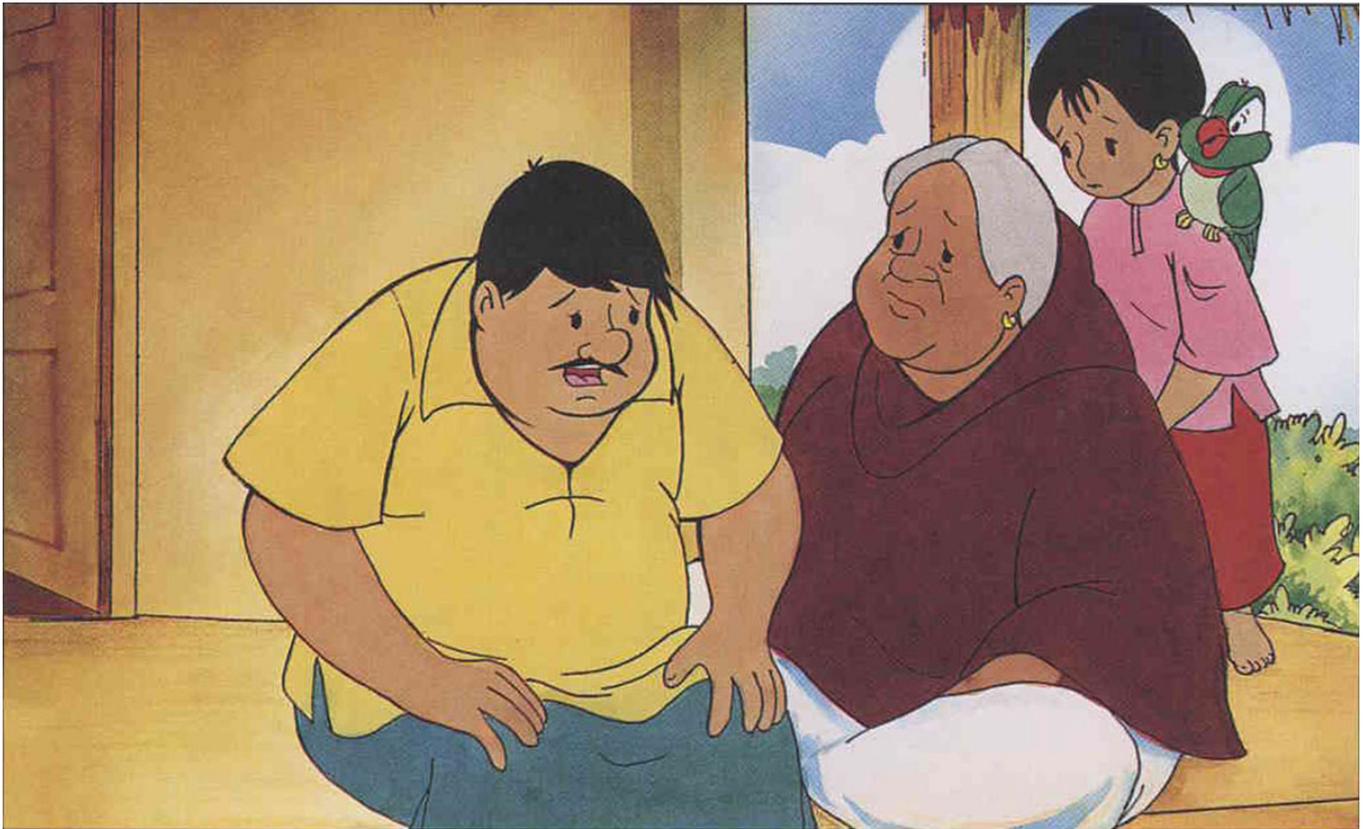
Saat dalam perjalanan, ia melihat bapak penjaga toko. Bapak itu sedang bicara sendirian dan menari kegirangan karena telah menemukan calon pengantin muda untuk putranya. "Seorang gadis kecil akan membereskan semua pekerjaan rumah. Jadi aku tak perlu mengeluarkan uang!" ucapnya sambil tertawa.



Meena sangat sedih saat tahu bahwa Rita lah calon pengantin muda itu. Rita masih berusia 15 tahun dan ia ingin melanjutkan sekolah. Ia belum mau menikah, tapi ia tidak tahu bagaimana cara menyampaikannya kepada orang tuanya. Meena pun menyarankan Rita untuk meminta bantuan Nenek.



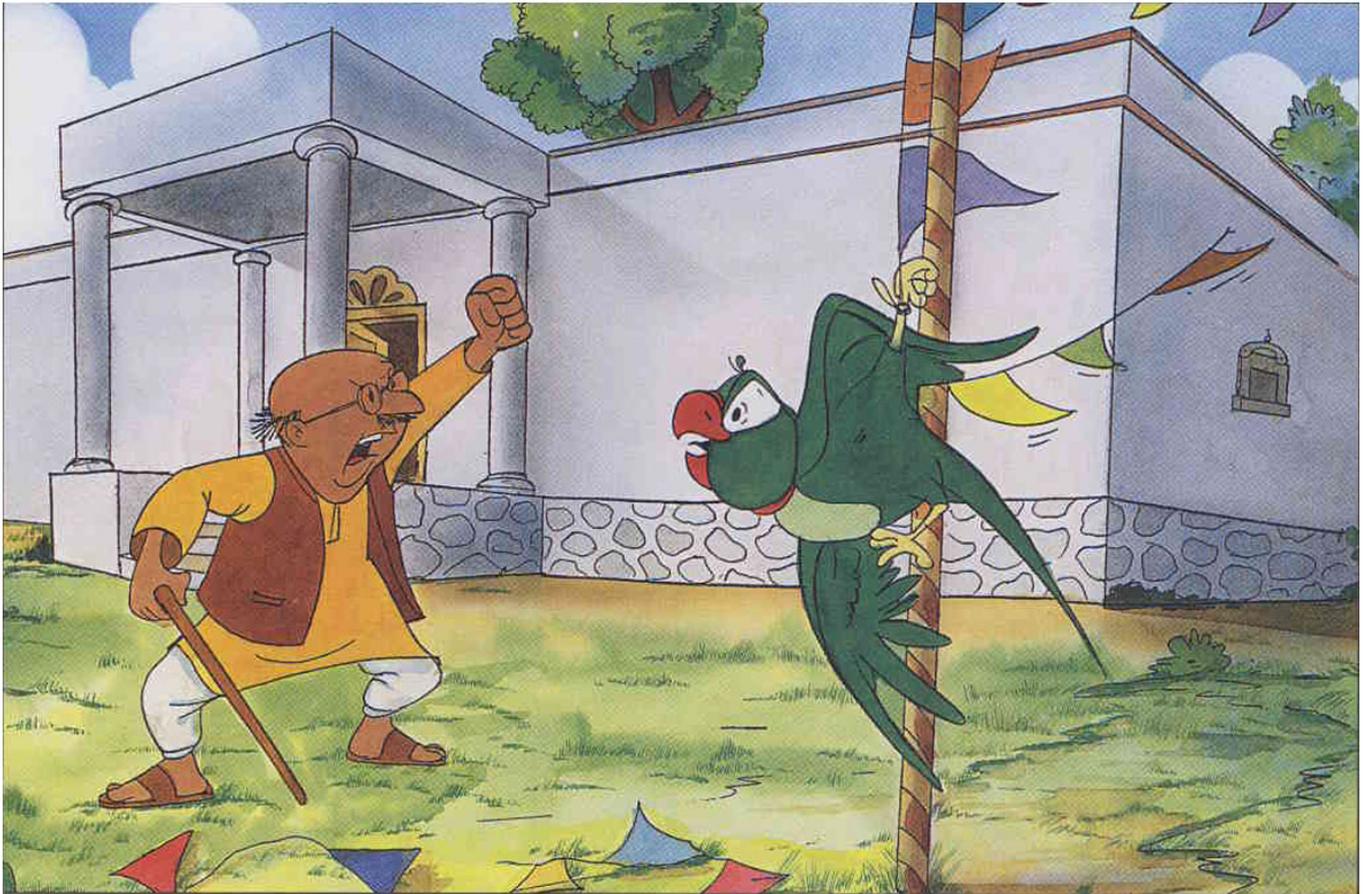
Nenek mencoba mengajak bicara putranya. Ia memberi tahu ayah Rita bahwa Rita terlalu muda untuk menikah. Nenek sendiri melahirkan anak pertamanya di usia 15 tahun. Saat itu bayinya meninggal, dan nyawa Nenek juga ikut terancam. Nenek tidak ingin Rita mengalami nasib serupa.



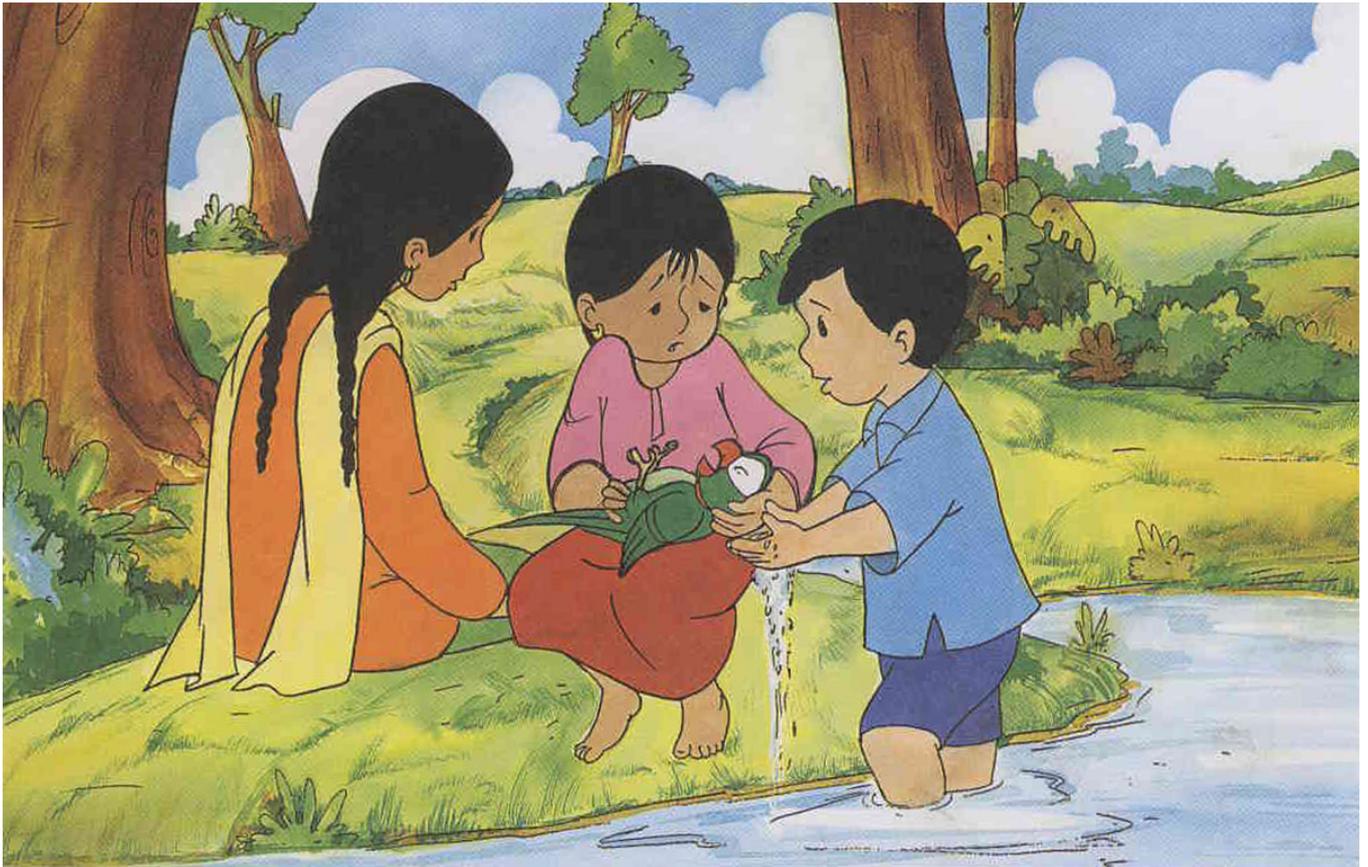
Tetapi ayah Rita khawatir. Ia tidak ingin menolak perjodohan yang baik itu. Putra bapak penjaga toko, Babu, sedang menempuh pendidikan dokter. Lagi pula, bapak penjaga toko itu bersikeras menikahkan putranya di usia muda. Apa yang bisa dilakukan?



Saat pulang ke rumah, Mithu mengalami kecelakaan. Ia tersangkut hiasan acara penyambutan kepulangan Babu.



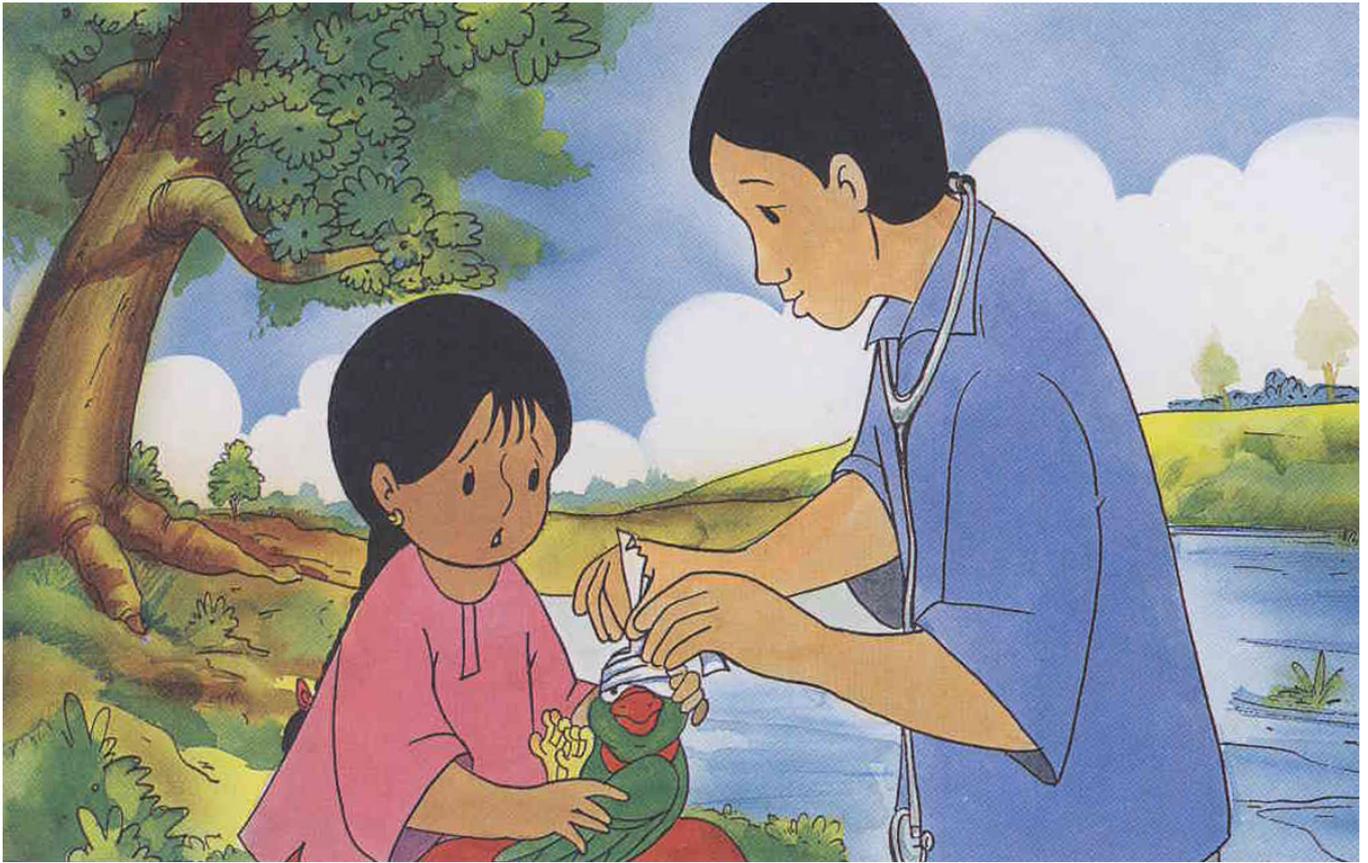
Bapak penjaga toko mengejarnya hingga Mithu terjatuh dan kepalanya membentur tanah.



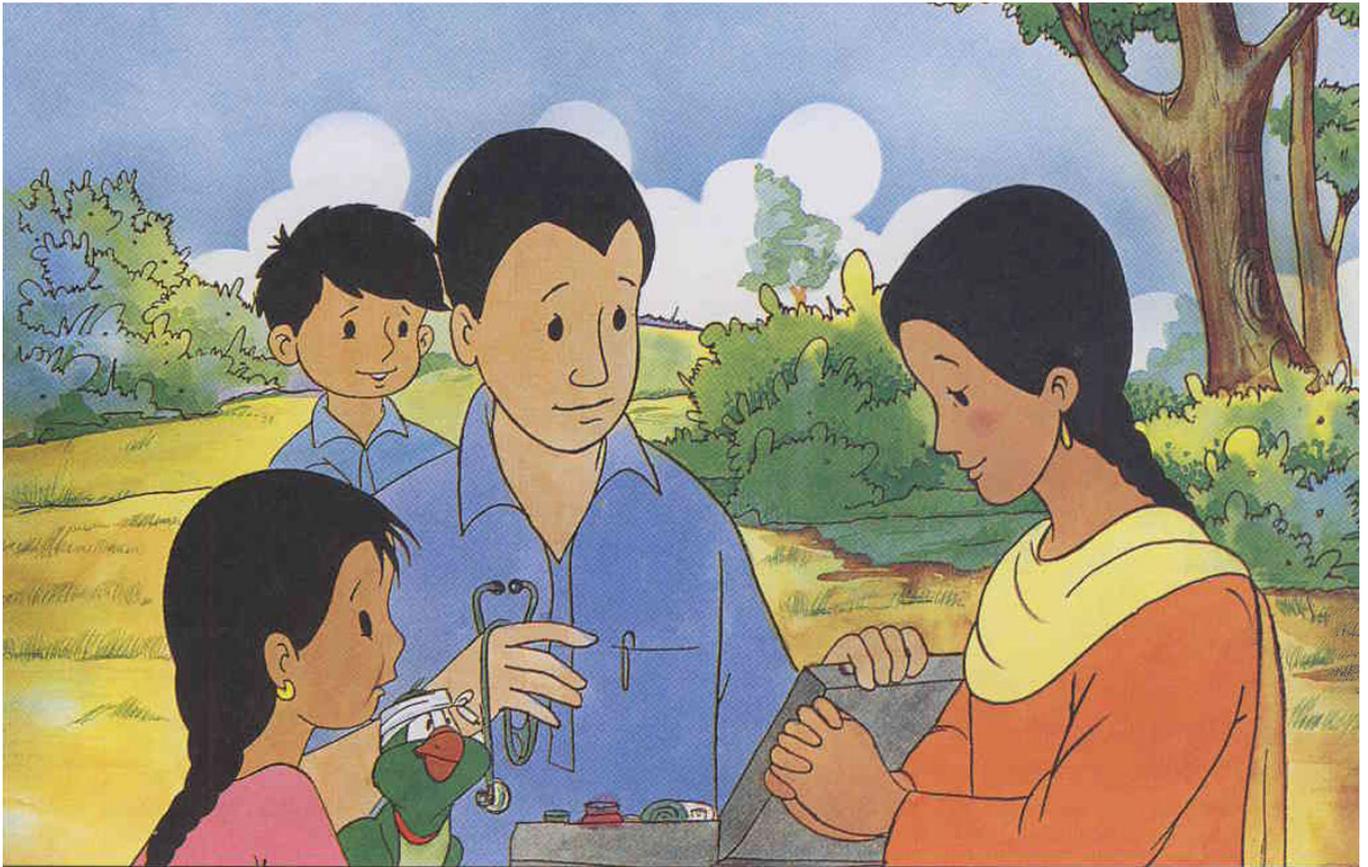
Saat Meena menemukannya dalam keadaan tak bergerak, Meena pikir Mithu sekarat. Meena, Raju, dan Rita berupaya keras membangunkan Mithu.



Tiba-tiba, mereka mendengar suara yang asing. "Ada apa?" tanya seorang pemuda tampan.



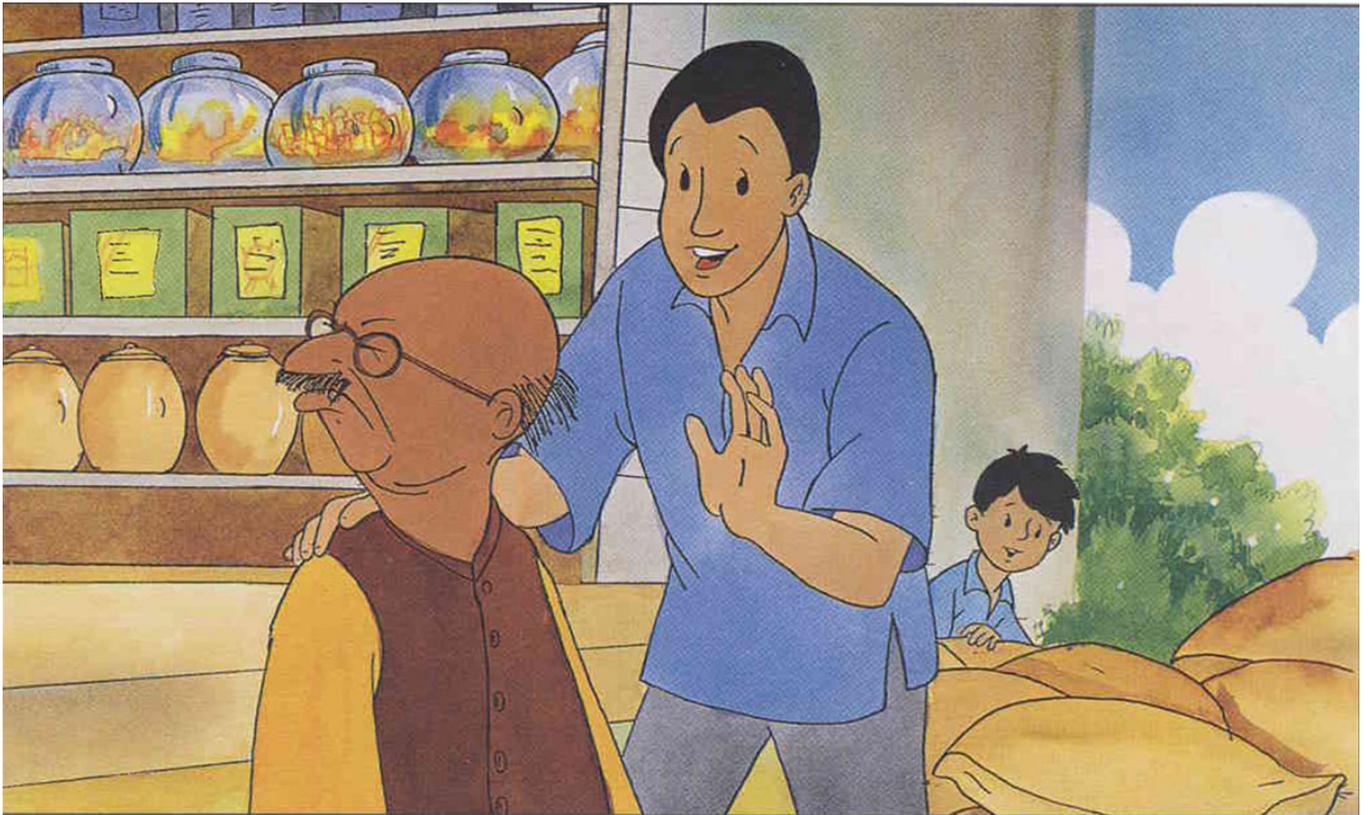
Pemuda itu tampaknya tahu apa yang harus dilakukan. Ia mengobati dan memasangkan perban di kepala Mithu. Tidak lama kemudian, Mithu pun siuman.



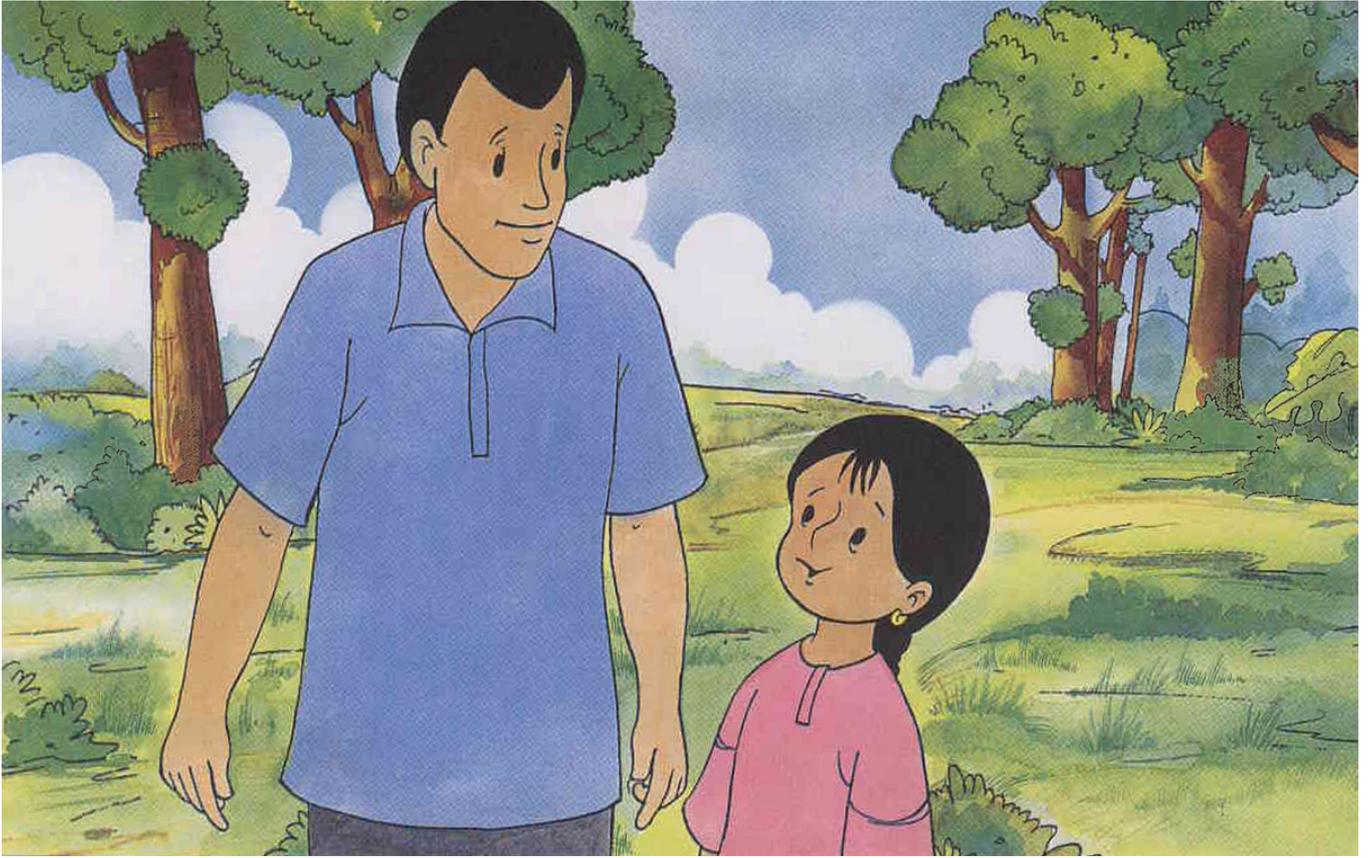
Meena dan Raju senang bukan kepalang dan berterima kasih kepada pemuda itu. Rita tersipu malu saat pemuda itu menatapnya.



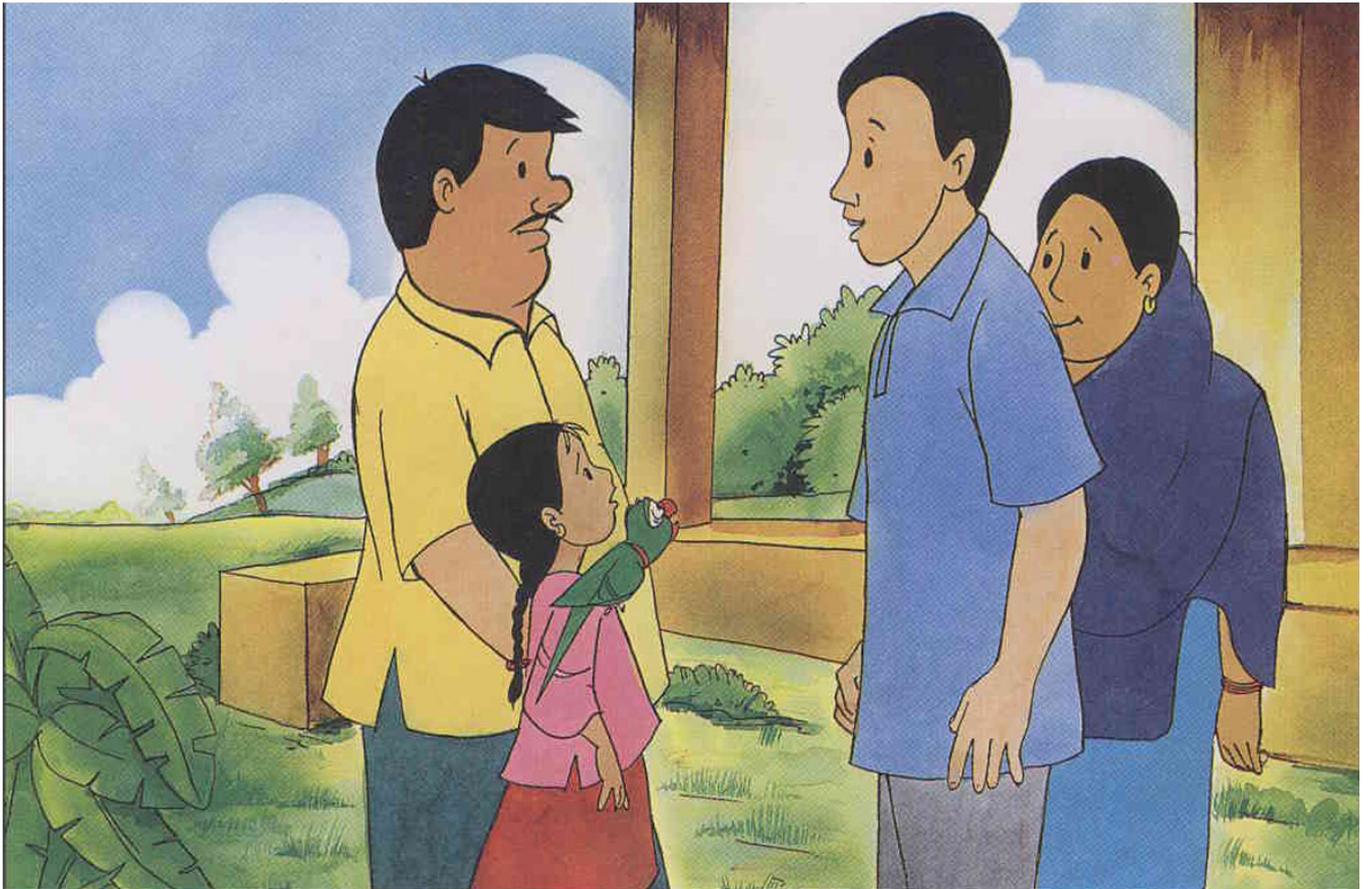
Raju membuntuti pemuda asing itu untuk mencari tahu siapa ia sebenarnya. Ia melihat pemuda itu disambut dengan penuh sukacita oleh bapak penjaga toko. "Babu! Anakku, anakku! sahut bapak penjaga toko. "Selamat datang, Nak! Aku punya kabar baik untukmu."



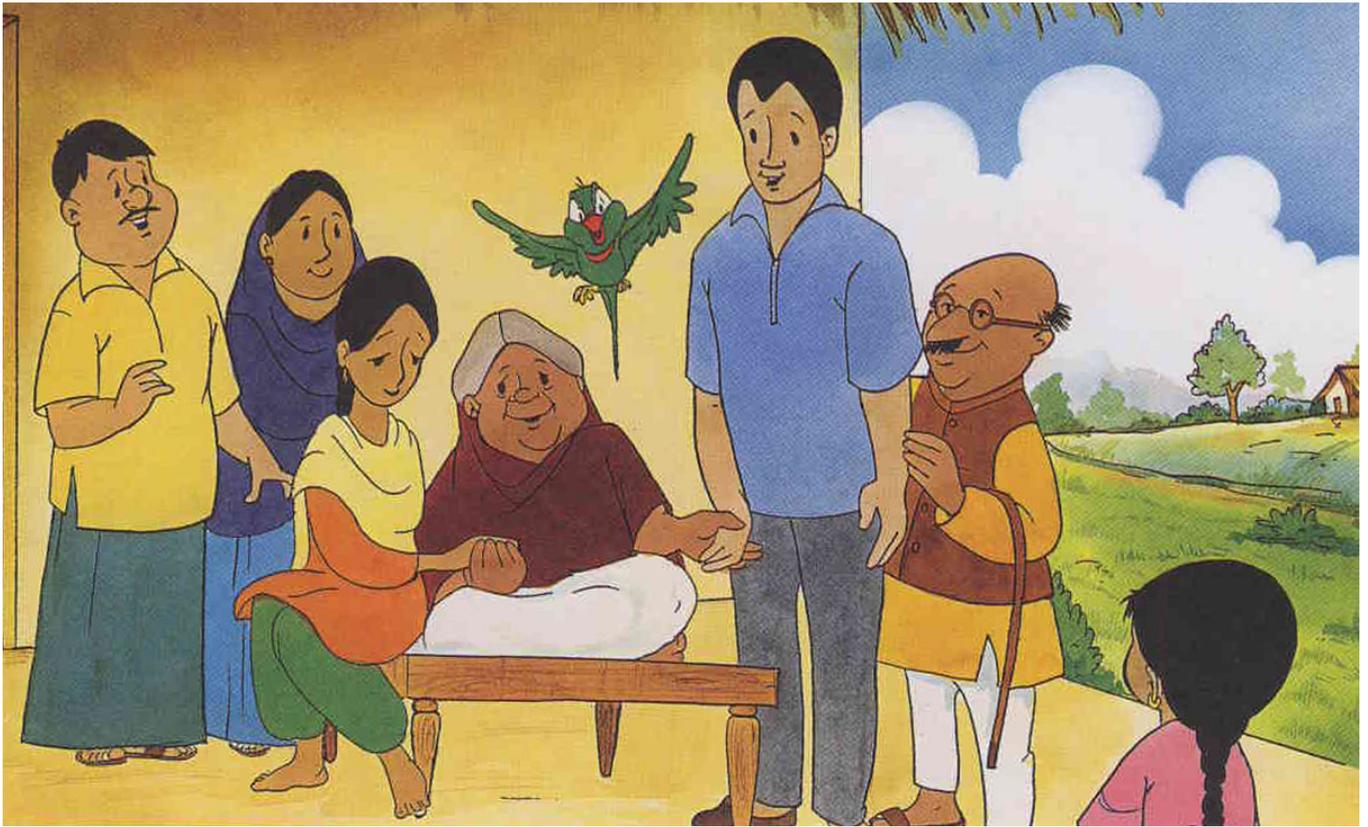
Akan tetapi kegembiraan bapak penjaga toko sirna seketika dan berubah menjadi murka saat Babu menolak untuk menikahi gadis pilihan ayahnya. "Ia terlalu muda," ucapnya. "Gadis berusia di bawah 18 tahun belum diperbolehkan menikah. Melahirkan anak bagi gadis seusia itu juga berisiko."



Saat Meena tahu dokter itu adalah Babu, ia memberi tahu tentang Rita dan keinginannya untuk melanjutkan pendidikan. Babu setuju bahwa Rita sebaiknya menyelesaikan sekolahnya.



Babu menemui ayah Rita dan meyakinkannya bahwa Rita terlalu muda untuk menikah.



Seketika, Nenek mendapat ide cemerlang. Babu dan Rita sebaiknya bertunangan dan menunggu selama tiga tahun sebelum dinikahkan. Selama tiga tahun itu, keduanya bisa menyelesaikan pendidikannya. Karena bapak penjaga toko sangat menyayangi anaknya, ia pun menyetujui rencana itu.



Ingat, gadis berusia di bawah 18 tahun terlalu dini untuk menikah.



The Meena Communication Initiative was launched by UNICEF in the 1990s in an effort to impart important messages on gender, child rights, education, protection and development and to inspire girls, their families and communities across South Asia through animated films, comic books and radio series, among other products.

---

Brought to you by

Let's Read is an initiative of The Asia Foundation's Books for Asia program that fosters young readers in Asia and the Pacific.

[booksforasia.org](http://booksforasia.org) To read more books like this and get further information, visit [letsreadasia.org](http://letsreadasia.org).

Original Story Too Young to Marry, Author: UNICEF. Illustrator: .

Published by UNICEF, #\_url\_# © UNICEF. Released under CC BY-NC 4.0.

This work is a modified version of the original story. © The Asia

Foundation, 2020. Some rights reserved. Released under CC BY-NC 4.0.

For full terms of use and attribution,

<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>